

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh Kapasitas aparatur desa, Ketaatan dalam pelaporan keuangan, Kualitas pengawasan oleh BPD, Pemanfaatan teknologi informasi, serta Perencanaan terhadap Kinerja pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil temuan serta uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas aparatur desa memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan keuangan desa. Artinya, peningkatan dalam pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja aparatur desa mampu meningkatkan mutu pengelolaan keuangan desa.
2. Ketaatan dalam pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan keuangan desa. Kepatuhan terhadap aturan dan prosedur pelaporan akan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.
3. Kualitas pengawasan BPD memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan keuangan desa. Pengawasan yang dilakukan secara aktif dan efektif oleh BPD dapat mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang teratur dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan keuangan desa. Ini menandakan bahwa penerapan teknologi mulai berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di tingkat desa.
5. Perencanaan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan keuangan desa. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan yang baik dapat membantu pelaksanaan kegiatan di lapangan menjadi lebih terfokus, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pengelolaan keuangan desa secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa

- a. Karena kapasitas aparatur desa terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa, disarankan agar pemerintah desa terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja aparatur melalui pelatihan rutin, pendampingan teknis, serta perekrutan aparatur yang kompeten dan sesuai kebutuhan pengelolaan keuangan
- b. Mengingat ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka perlu dijaga dan ditingkatkan kepatuhan terhadap aturan pelaporan dengan cara memperkuat pemahaman regulasi keuangan desa melalui bimbingan teknis serta memastikan adanya pengawasan internal yang konsisten dan terstruktur.
- c. Karena kualitas pengawasan BPD juga berpengaruh positif, maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas anggota BPD melalui pelatihan mengenai fungsi pengawasan, serta mendorong kerja sama aktif antara BPD dan aparatur desa dalam setiap tahap pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban.
- d. Variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sehingga pemanfaatan teknologi informasi perlu terus dievaluasi dan ditingkatkan efektivitasnya. Penggunaan aplikasi keuangan desa, sistem informasi pelaporan, serta digitalisasi arsip keuangan dapat diarahkan untuk benar-benar mendukung proses pengelolaan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan.
- e. Karena perencanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja, maka proses perencanaan keuangan desa perlu terus diperkuat. Pemerintah desa disarankan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam

musyawarah desa, meningkatkan kualitas dokumen perencanaan, serta memastikan adanya keterkaitan antara rencana dan pelaksanaan anggaran agar hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut beberapa rekomendasi yang sebaiknya diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yang akan mengkaji kinerja pengelolaan keuangan desa:

- a. Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan berpotensi memengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa, seperti partisipasi masyarakat, komitmen organisasi, atau sistem pengendalian internal.
- b. Disarankan menggunakan metode *mixed method* (gabungan kuantitatif dan kualitatif) agar dapat menggali secara lebih mendalam baik dari sisi angka maupun wawasan praktis di lapangan.
- c. Penelitian selanjutnya juga diharapkan memperluas cakupan wilayah studi serta memperkuat teknik dan instrumen pengumpulan data agar temuan yang dihasilkan lebih representatif dan aplikatif bagi kebijakan pengelolaan keuangan desa secara umum.